

---

---

## **Peningkatan Ekonomi Masyarakat Berbasis SDM Di Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen**

**Endah Nawangsasi<sup>1</sup>, Heryanta Budi<sup>2</sup>, Endang Saryanti<sup>3</sup>,  
Setyani Sri Haryanti<sup>4</sup>, Denni Mahendra<sup>5</sup>**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Dharma AUB Surakarta**

[endahnawangsasi@yahoo.com](mailto:endahnawangsasi@yahoo.com), [Utomoheriyanta\\_budi\\_utama@yahoo.co.id](mailto:Utomoheriyanta_budi_utama@yahoo.co.id)  
[endsary@gmail.com](mailto:endsary@gmail.com), [ani\\_pemnas@yahoo.co.id](mailto:ani_pemnas@yahoo.co.id), [dennimahendr@gmail.com](mailto:dennimahendr@gmail.com)

### *Abstrak*

*Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kecamatan Plupuh Desa Sambirejo Kabupaten Sragen memiliki tujuan memberikan ketrampilan pada kelompok UMKM sehingga dapat meningkatkan taraf hidup perekonomian masyarakat dan meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan mereka. Kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh Tim Dosen Universitas Dharma AUB Surakarta yang dilaksanakan pada hari Kamis 22 Agustus 2024 jam. 13.00 di Desa Sambirejo sangat bermanfaat bagi masyarakat yang mengadakan Usaha Bisnis, khususnya pada kelompok UMKM. Yang perlu mendapat bimbingan tentang bagaimana cara mengelola bisnis atau dagang yang benar tidak menyalahi atau melanggar aturan- aturan hukum sehingga dalam menjalankan bisnis akan merasa aman dan lancar sehingga keuntungan meningkat. Metode yang digunakan yaitu dengan cara diberikan Pelatihan tentang cara pengisian), karena selama bertahun-tahun usaha mereka dilakukan tanpa memiliki NIB. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki tujuan antara lain : membentuk SDM yang terlatih, melatih pembukuan yang benar, pengelolaan keuangan yang benar, cara pengisian NIB, agar bisnis berjalan dengan legal (sesuai hukum).*

*Kata Kunci : Pengelolaan Bisnis Legal memiliki Nomor Induk Berusaha ( NIB )*

### **A. Pendahuluan**

Perekonomian masyarakat, khususnya pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pengelolaan SDM yang baik akan meningkatkan daya saing usaha serta mendorong produktivitas yang lebih tinggi. Dalam konteks UMKM, penting bagi para pelaku usaha untuk memahami manajemen SDM yang meliputi pengelolaan tenaga kerja, peningkatan keterampilan, serta pengembangan mental kewirausahaan agar dapat menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompetitif.

Selain manajemen SDM, aspek pembukuan keuangan juga menjadi kunci keberhasilan suatu usaha. Banyak UMKM yang masih mengelola keuangan secara sederhana tanpa pencatatan yang sistematis, sehingga kesulitan dalam mengontrol arus kas dan menentukan strategi pengembangan bisnis. Pembukuan yang baik memungkinkan pelaku usaha untuk memantau pengeluaran dan pemasukan, menghindari kesalahan keuangan, serta mempersiapkan laporan keuangan yang dibutuhkan untuk mengakses modal atau pinjaman dari lembaga keuangan.

Dalam menjalankan usaha yang legal dan berkelanjutan, memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) menjadi suatu keharusan. NIB berfungsi sebagai identitas resmi bagi pelaku usaha dan merupakan langkah awal dalam memperoleh izin usaha serta fasilitas pendukung lainnya. Sayangnya, masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki pemahaman tentang pentingnya NIB dan cara pengurusannya. Pelatihan serta pendampingan dalam pembuatan dan pengisian NIB menjadi solusi penting agar para pelaku usaha dapat menjalankan bisnisnya dengan aman dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

---

Di sisi lain, strategi pemasaran yang tepat sangat dibutuhkan untuk meningkatkan daya saing UMKM di tengah pasar yang semakin luas, baik secara lokal maupun nasional. Pemasaran tidak hanya sekadar menawarkan produk, tetapi juga mencakup cara membangun brand, menentukan target pasar, serta memanfaatkan teknologi digital untuk menjangkau lebih banyak konsumen. Dengan strategi pemasaran yang efektif, UMKM dapat meningkatkan penjualan, memperluas pasar, serta membangun loyalitas pelanggan.

Berdasarkan berbagai tantangan yang dihadapi UMKM, diperlukan upaya nyata untuk memberikan pelatihan dan pendampingan dalam aspek manajemen SDM, pembukuan keuangan, pembuatan dan pengisian NIB, serta strategi pemasaran. Dengan pendekatan yang komprehensif dan terarah, diharapkan para pelaku UMKM dapat lebih siap menghadapi persaingan bisnis, meningkatkan keuntungan, serta memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat secara keseluruhan..

## **B. Metode**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pelaku UMKM dalam mengelola usaha mereka secara lebih profesional. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi observasi awal untuk memahami kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha di Kecamatan Plupuh, Kabupaten Sragen. Observasi ini dilakukan dengan cara wawancara dan diskusi dengan para pelaku UMKM untuk mengidentifikasi kendala utama yang mereka hadapi, baik dalam hal manajemen SDM, pembukuan keuangan, legalitas usaha, maupun strategi pemasaran.

Setelah observasi, dilakukan serangkaian pelatihan dan pendampingan kepada peserta yang tergabung dalam kelompok UMKM. Materi pelatihan mencakup manajemen SDM yang berfokus pada pengembangan keterampilan kerja, pengelolaan tenaga kerja secara efisien, serta peningkatan jiwa kewirausahaan agar mereka mampu menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat. Selain itu, diberikan pemahaman mengenai pentingnya pembukuan keuangan dalam usaha, di mana peserta diajarkan cara mencatat pemasukan dan pengeluaran, menyusun laporan keuangan sederhana, serta mengelola modal dan arus kas dengan baik agar usaha mereka lebih stabil dan berkelanjutan.

Dalam aspek legalitas usaha, pelatihan diberikan untuk membantu peserta memahami pentingnya memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan bagaimana proses pendaftarannya. Pelaku UMKM yang belum memiliki NIB dibimbing dalam setiap tahapan pengisian dan pendaftaran melalui sistem Online Single Submission (OSS). Hal ini bertujuan agar usaha mereka memiliki status hukum yang jelas, sehingga lebih mudah mendapatkan akses ke berbagai fasilitas seperti permodalan, izin usaha, dan sertifikasi produk.

Strategi pemasaran juga menjadi salah satu fokus dalam metode pelatihan ini. Peserta diberikan wawasan mengenai teknik pemasaran yang efektif, termasuk pemanfaatan media digital untuk memperluas jangkauan pasar. Pendampingan dilakukan untuk membantu mereka memahami perilaku konsumen, membangun brand produk, serta menerapkan strategi promosi yang sesuai dengan target pasar mereka. Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan para pelaku UMKM mampu meningkatkan daya saing dan penjualan produknya.

Melalui metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, para pelaku usaha diharapkan dapat mengembangkan bisnis mereka secara lebih profesional, legal, dan berkelanjutan. Pelatihan dan pendampingan yang diberikan tidak hanya berorientasi pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga bertujuan untuk membentuk pola pikir kewirausahaan yang lebih inovatif dan adaptif terhadap perubahan pasar.

---

Masalah	Pemecahan Masalah
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pemahaman Manajemen SDM yang masih kurang</li><li>2. Pembukuan tentang keuangan yang belum benar</li><li>3. Pengelolaan keuangan belum benar</li><li>4. Pengetahuan tentang NIB (nomor identitas Berusaha) yang kurang</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Diperlukan pengetahuan SDM</li><li>2. Diperlukan pengetahuan tentang pembukuan yang berkaitan dengan teori Akuntansi</li><li>3. Diperlukan pengetahuan dan pelatihan pengelolaan keuangan yang benar</li><li>4. Pengetahuan dan pelatihan pengisian NIB (nomor identitas Berusaha) yang kurang</li></ol>

### C. Pembahasan

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kecamatan Plupuh, Kabupaten Sragen, bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam berbagai aspek bisnis, mulai dari manajemen sumber daya manusia (SDM), pembukuan keuangan, pemasaran, hingga legalitas usaha melalui pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB). Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa banyak UMKM di daerah ini masih memiliki keterbatasan dalam mengelola usaha mereka secara profesional. Oleh karena itu, kegiatan ini dirancang untuk memberikan solusi nyata terhadap kendala yang mereka hadapi.

Salah satu kendala utama yang diidentifikasi adalah kurangnya pemahaman pelaku UMKM terhadap manajemen SDM. Banyak dari mereka masih mengelola usaha secara tradisional tanpa pembagian tugas yang jelas, sehingga sering kali terjadi tumpang tindih dalam pekerjaan. Melalui pelatihan ini, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya struktur organisasi dalam bisnis kecil, pembagian peran yang efektif, serta bagaimana meningkatkan produktivitas melalui manajemen SDM yang lebih baik.

Selain itu, aspek pembukuan dan pengelolaan keuangan menjadi fokus utama dalam kegiatan ini. Banyak pelaku usaha masih melakukan pencatatan keuangan secara manual dan sederhana, bahkan ada yang tidak melakukan pencatatan sama sekali. Padahal, pembukuan yang baik sangat penting untuk mengetahui arus kas, mengukur keuntungan, serta mempersiapkan usaha untuk mendapatkan akses pembiayaan dari lembaga keuangan. Pelatihan yang diberikan mencakup teknik dasar pembukuan, pencatatan transaksi harian, hingga penyusunan laporan laba rugi sederhana yang sesuai dengan teori akuntansi.

Dalam hal legalitas usaha, ditemukan bahwa sebagian besar UMKM di Kecamatan Plupuh belum memiliki NIB. Tanpa NIB, usaha mereka dianggap ilegal dan tidak dapat memperoleh berbagai fasilitas resmi dari pemerintah, seperti bantuan modal atau kemudahan akses pasar. Oleh karena itu, dalam kegiatan ini diberikan penyuluhan mengenai pentingnya NIB serta pelatihan praktis dalam proses pendaftaran melalui sistem Online Single Submission (OSS). Peserta dibimbing langsung dalam pengisian formulir pendaftaran sehingga mereka dapat memperoleh NIB secara mandiri dan sah.

Strategi pemasaran juga menjadi salah satu materi utama dalam pelatihan. Dalam era digital saat ini, pemasaran tidak hanya bergantung pada metode konvensional tetapi juga membutuhkan pendekatan berbasis teknologi. Oleh karena itu, pelaku UMKM diberikan pemahaman mengenai strategi pemasaran online, termasuk pemanfaatan media sosial dan platform e-commerce untuk meningkatkan jangkauan pasar mereka. Diharapkan dengan strategi pemasaran yang lebih modern, produk-produk UMKM dari Kecamatan Plupuh dapat menjangkau pasar yang lebih luas, baik dalam maupun luar daerah.

Sebagai bagian dari program ini, dilakukan pendampingan kepada peserta dalam menerapkan materi yang telah diberikan. Para pelaku UMKM mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan langsung pembukuan yang benar, mengurus perizinan usaha, serta merancang strategi pemasaran yang sesuai dengan produk mereka. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman teoretis peserta tetapi juga memastikan bahwa ilmu yang diberikan dapat langsung diaplikasikan dalam usaha mereka.



Foto 1: Suasana saat sesi pelatihan manajemen SDM, di mana peserta diberikan pemahaman tentang pembagian tugas dan tanggung jawab dalam usaha mereka



Foto 2: Pelaku UMKM sedang mempraktikkan cara pencatatan keuangan dengan metode yang lebih sistematis dan mudah dipahami dan pendampingan langsung dalam proses pendaftaran NIB melalui sistem OSS untuk memastikan pelaku usaha mendapatkan legalitas yang sah



Foto 3: Sesi pelatihan pemasaran digital, di mana peserta diajarkan cara menggunakan media sosial untuk meningkatkan penjualan produk mereka.

#### **D. Kesimpulan**

Perkembangan UKM di Indonesia khususnya di kecamatan Plupuh Sragen masih perlu mendapat perhatian khusus karena pelaku bisnis pertama belum begitu profesional, peran pelaku bisnis merupakan hal yang utama dan penting dalam keberhasilan usaha .

Pengusaha yang sukses usahanya tidak mudah tetapi melalui proses yang panjang yang kadang membutuhkan pengorbanan berupa materi dan non materi. Di kecamatan Plupuh Sragen pengelolaan usaha yang bersifat rumahan atau dilakukan dirumah dan oleh pelaku operasional adalah anggota keluarga sendiri yaitu : ayah, ibu dan anak-anak, kadang hal ini sulit untuk dikerjakan secara profesional dimana peran ayah sebagai manajer, ibu sebagai bendahara, anak sebagai tenaga/ karyawan bisa berubah peran karena suatu hal atau pengalihan tugas, karena kebutuhan rumah tangga mendadak, sehingga uang biaya untuk modal bisa berkurang sehingga usaha mengalami kegagalan karena keuntungan berkurang terus untuk sesuatu hal biaya yang digunakan diluar usaha yang dilakukan atau sedang berjalan, bahan baku berkurang kualitas produk menurun

- a. (Naqiyah & Nita, 2021)Pengelolaan keuangan juga belum benar karena belum sesuai dengan pembukuan yang benar dicampudukan dengan pengelolaan keuangan rumah tangga mengingat perusahaan atau usaha bersifat rumahan (home industri)
- b. Pemahaman Usaha secara hukum (legal) belum dilaksanakan dengan benar karena pelaku usaha belum memahami tentang NIB (Nomor Identitas Berusaha) pada hal ini menunjukkan hal y6ang sangat penting seorang pelaku usaha untuk mendapat ijin berusaha/ menjalankan usahanya atau ijin komersial.
- c. Pelaku usaha tidak menyadari kalau usaha yang sudah dijalani bertahun-tahun dan menghasilkan keuntungan belum sesuai hukum masih ilegal oleh karena perlu team Pengabdian memberikan pemahaman tentang hal ini.

#### **E. Saran**

Dalam Operasional usaha memerlukan kemampuan di segala aspek, karena kemampuan pengelolaan usaha berpengaruh dengan berhasilnya suatu bisnis kemampuan yang harus diperhatikan disini di kecamatan Plupuh adalah meliputi :

- a Pengelolaan usaha yang dilakukan dirumah perlu pembagian tugas yang jelas dan profesional karena masing-masing dalam anggota keluarga memiliki tanggungjawab peran yang berbeda-beda misalnya : ayah sebagai manajer, ibu sebagai bendahara, anak

- 
- sebagai tenaga operasional harus tegas pembagiannya karena masing-masing memiliki tugas dan tanggungjawab yang berbeda-beda
- b Dalam hal pembukuan, pencatatan uang masuk dan keluar, debit dan kredit masih menggunakan catatan sederhana (sekedarnya) pada hal ini sangat penting berpengaruh pada operasional usaha karena dalam catatan keliru tentu semua operasional keuangan akan salah pendapatan akan berkurang
  - c Dalam pengelolaan keuangan ijin merupakan hal yang utama atau faktor yang penting maka perlu diperhatikan karena pengelolaan uang usaha dan uang keperluan rumah tangga bisa bercampur aduk karena kurangnya kedisiplinan bendahara yang seharusnya untuk modal bisa terjadi untuk keperluan pribadi atau rumah tangga hal ini memerlukan kedisiplinan mental dalam memegang uang yang khusus untuk usaha sehingga usaha akan berjalan terus tanpa ada anggaran lain
  - d Dalam hal pemahaman ijin berusaha atau bisnis juga perlu diperhatikan karena dengan memiliki surat ijin berusaha maka akan tenang dalam operasional usahanya. Di Kecamatan Plupuh para pengusaha yang bergabung dalam kelompok UMKM belum memiliki Surat Ijin Usaha yaitu Nomor Identitas Berusaha (NIB) oleh karena itu Tim Pengabdian perlu membantu para pelaku bisnis di kecamatan Plupuh untuk memiliki NIB, dengan mengadakan pelatihan-pelatihan dan mendatangkan pejabat departemen Perdagangan memberikan ceramah dan mengajak para pelaku bisnis memiliki NIB agar dalam berdagang merasa tenang karena sudah memiliki aturan hukum.

#### Daftar Pustaka

- Budiarto, F. N. R., Amelia, K. S., Arindawati, S., Mawardhany, S. K., Belangi, H. A. P., Mas'udah, K. W., & Wuryandari, Y. (2022). Pendampingan pembuatan nomor induk berusaha (NIB) dalam rangka pengembangan UMKM desa Ngampungan. *Karya Unggul*, 1(2), 116–124.
- DS, G. O., & Trimeiningrum, E. (2018). Pengaruh Percaya Diri Dan Keberanian Mengambil Risiko Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Makanan Ringan Di Kota Semarang; Studi Kasus Pada Sentra Industri Kerupuk, Keripik, Peyek dan Sejenisnya di Kota Semarang. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Akuntansi Dan Perpajakan (Jemap)*, 1(1), 26–40.
- Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan inovasi berpengaruh terhadap kewirausahaan usaha kecil. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(1), 8–16.
- Hagen, E. E. (1958). An economic justification of protectionism. *The Quarterly Journal of Economics*, 72(4), 496–514.
- Naqiyah, N., & Nita, T. (2021). *Rekonstruksi BMT Sebagai Lembaga Keuangan Alternatif*.
- Putra, C. A., Aprilia, N. N., Sari, A. E. N., Wijdan, R. M., & Putri, A. R. (2022). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk Pengembangan UMKM di Kelurahan Tlumpu Melalui Online Single Submission (OSS). *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(2), 149–157.